
**ANALISIS PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP LIKUIDITAS PADA
LPD DESA BANYUNING**

I Ketut Suardika¹
Management Study Program¹
E-mail: ktsuardika@gmail.com¹

Artikel info

Keywords:

*savings growth, deposit
growth, third party fund
growth, and liquidity*

ABSTRAK. Abstract. *The purpose of this study was to determine the growth of third party funds and their effect on liquidity in the LPD Desa Pakraman Banyuning. The population in this study was the monthly balance sheet financial statements at the LPD, while the sampling was carried out using the LPD data sample in the form of balance reports for the last 5 years 2016-2020 period. The results showed that the Growth of Third Party Funds on Liquidity by calculating the growth ratio and the Loan to Deposit Ratio (LDR) ratio. The growth of third party funds has fluctuated on average around 1.39% each month and the Loan to Deposit Ratio (LDR) from 2016 to 2020 has reached a fairly good value from the criteria for assessing bank soundness based on the established liquidity aspects.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pertumbuhan dana pihak ketiga dan pengaruhnya terhadap likuiditas pada LPD Desa Pakraman Banyuning. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan neraca bulanan pada LPD Desa Pakraman Banyuning, sedangkan dalam pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan sampel data LPD Desa Pakraman Banyuning berupa laporan Neraca selama 5 tahun terakhir periode 2016- 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga terhadap Likuiditas dengan perhitungan rasio pertumbuhan dan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Pertumbuhan dana pihak ketiga mengalami fluktuasi rata rata sekitar 1,39% setiap bulannya dan Rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada tahun 2016 sampai dengan 2020 telah mencapai nilai yang cukup baik dari kriteria penilaian tingkat kesehatan bank berdasarkan aspek likuiditas yang ditetapkan.

Corresponden author:

Email:ktsuardika@gmail.com

PENDAHULUAN

Dalam rangka upaya pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia salah satunya adalah dengan memberikan pelayanan di bidang keuangan dengan cara memfasilitasi dan mempermudah akses dalam mendapatkan sumber permodalan. Guna merealisasikan tujuan tersebut Menteri Dalam Negeri dalam suatu seminar pada tanggal 20 sampai 21 pebruari 1984 di Semarang menghasilkan suatu pemikiran pembentukan lembaga dana kredit pedesaan untuk memfasilitasi masyarakat pedesaan dalam pelayanan di bidang keuangan.

Hasil seminar tersebut ditindaklanjuti oleh Pemerintah Provinsi Bali dengan keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Bali no.972 tahun 1984 tentang pendirian Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Provinsi Bali. Tahap permulaan dari program tersebut ditetapkan 8 (delapan) Desa Adat diwilayah Bali sebagai pilot proyek yaitu Desa Adat Lukluk (Badung), Selumbang (Karangasem), Ekasari (Jembrana), Jullah (Buleleng), Kubu (Bangli), Manukaya (Gianyar), Buahon (Tabanan), dan Penasan (Klungkung).

Dalam perjalanannya LPD mengalami perkembangan pesat sampai dengan tahun 2020 jumlah LPD telah berkembang dari 8 LPD menjadi 1.436 buah LPD atau 96,2 persen dari desa adat yang ada, dengan total asset menjadi Rp 23,6 triliun.

LPD memiliki peranan yang sangat strategis bagi masyarakat setempat karena selama ini telah melayani Usaha Mikro Kecil (UMK) dan masyarakat pedesaan melalui pelayanan jasa keuangan. Sejak digagasnya LPD pertama kali sampai saat ini, LPD mengemban fungsi sebagai pendorong pembangunan ekonomi masyarakat melalui tabungan yang terarah, serta penyaluran kredit atau modal yang efektif.

LPD diharapkan mampu memberantas sistem ijon dan gadai gelap yang sering terjadi di masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut maka secara umum Lembaga Perkreditan Desa memiliki fungsi menghimpun dana serta menyalurkan kembali dana dalam bentuk kredit

LPD dapat melakukan penghimpunan sejumlah dana dari masyarakat, baik perorangan, kelompok, lembaga masyarakat, maupun badan hukum tertentu. Dana dari masyarakat ini sering disebut dengan dana pihak ketiga yang biasanya terdiri atas beberapa jenis, yaitu deposito dan simpanan tabungan. Deposito atau simpanan berjangka adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian. Dan tabungan adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu (Dendawijaya, 2016).

Salah satu penggunaan dana pihak ketiga adalah sebagai alat likuid untuk memperkuat likuiditas (Ismail, 2017). Dana yang dihimpun dari masyarakat (sebagai dana dari pihak ketiga) prioritas pertama penggunaannya adalah penyediaan dana sebagai alat likuid untuk deposan yang sewaktu-waktu menarik kembali dana yang disimpannya ke dalam bank". Dengan meningkatnya dana pihak ketiga yang dihimpun akan meningkatkan persediaan uang tunai yang ada pada LPD. Sehingga semakin besar dana pihak ketiga yang dihimpun akan meningkatkan kemampuan LPD memenuhi kewajiban lancarnya sesegera mungkin dengan uang tunai yang dimiliki.

Likuiditas merupakan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Dengan kata lain dapat membayar kembali pencairan dana deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan (Kasmir, 2018). Likuiditas berhubungan dengan masalah kemampuan suatu badan usaha untuk memenuhi

kebutuhan finansialnya yang harus dipenuhi. Jika perusahaan mampu membayar kewajibannya, maka perusahaan tersebut dapat dinyatakan sebagai perusahaan likuid. Namun sebaliknya, jika perusahaan tersebut tidak dapat membayar kewajibannya, maka perusahaan tersebut dinyatakan tidak likuid. Dana pihak ketiga mempunyai hubungan saling terkait dengan likuiditas, karena semakin besar dana pihak ketiga yang disalurkan ke dalam bentuk kredit, maka akan semakin tinggi tingkat likuiditas bank. Semakin meningkatnya dana pihak ketiga akan membuat bank semakin meningkatkan penyaluran pembiayaan dan tidak adanya dana menganggur (*idle fund*).

Untuk mengetahui kemampuan membayar suatu perusahaan dapat dilihat dari jumlah perkembangan aktiva lancar, jumlah kredit dan dana pihak ketiga perusahaan seperti yang ditunjukkan pada tabel 1.1:

Tabel 1.1.
LPD Desa Pakraman Banyuning Singaraja
Perkembangan Aktiva Lancar, Jumlah Kredit, & Dana Pihak Ketiga
Tahun 2016-2020
(Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Aktiva lancar	Persentase Perubahan	Jumlah Kredit	Persentase Perubahan	Dana Pihak Ketiga	Persentase Perubahan
2016	11,235,745	-	92,078,915	-	107,152,261	-
2017	12,226,421	8,82	122,510,136	33,05	126,886,871	18,42
2018	10,778,199	-11,85	151,937,833	24,02	157,625,691	24,23
2019	8,410,648	-21,97	180,363,603	18,71	187,469,355	18,93
2020	9,843,789	17,04	204,985,502	13,65	219,953,949	17,33
	Rata-rata	-1,99		22,36		19,73

Sumber: Neraca Desa Pakraman Banyuning

Dari tabel diatas dapat dilihat perkembangan aktiva lancar, jumlah kredit dan dana pihak ketiga pada LPD Desa pakraman Banyuning. Dimana pada tahun 2016 ke tahun 2017 aktiva lancar mengalami kenaikan sebesar 8,82%, jumlah kredit yang disalurkan sebesar 33,05% dan persentase dana pihak ketiga sebesar 18,42%. Sedangkan pada tahun 2018 dana pihak ketiga meningkat secara signifikan yaitu sebesar 24,23%, namun penyaluran jumlah kredit dan aktiva lancar mengalami penurunan. dari

kondisi tersebut mengidentifikasi bahwa pesatnya pertumbuhan dana pihak ketiga tidak selalu diikuti dengan naiknya penyaluran jumlah kredit dan bertambahnya aktiva lancar. Dari tabel diatas dapat dilihat juga bahwa rata rata aktiva lancar mengalami penurunan tiap tahunnya sebesar -1,99% sedangkan rata rata kenaikan jumlah kredit setiap tahunnya sebesar 22,36% dan rata rata pertumbuhan dana pihak ketiga sebesar 19,73%. Hal ini mengindikasikan bahwa minimnya rata-rata kenaikan aktiva lancar disebabkan oleh besarnya rata-rata kenaikan jumlah penyaluran kredit dibanding rata-rata kenaikan dana pihak ketiga. Kondisi tersebut akan mengarah pada kemampuan membayar LPD. Dimana, apabila rata-rata kenaikan dana pihak ketiga lebih besar dari kenaikan aktiva lancar, maka kemampuan membayar perusahaan akan menurun, begitu sebaliknya apabila rata rata kenaikan aktiva lancar lebih besar dari rata-rata kenaikan dana pihak ketiga, maka kemampuan membayar LPD akan meningkat. Sehubungan dengan hal ini, maka penulis mengangkat penelitian yang berjudul “ANALISIS PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA DAN PENGARUHNYA TERHADAP LIKUIDITAS PADA LPD DESA PAKRAMAN BANYUNING”.

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan yakni di LPD Desa Pakraman Banyuning. Penetapan objek penelitian pada lokasi ini karena ada masalah menarik mengenai pengaruh dana pihak ketiga jika dikaitkan dengan kemampuan likuiditas perusahaan. Yaitu besarnya rata-rata kenaikan dana pihak ketiga dibandingkan dengan rata-rata kenaikan aktiva lancar akan mengarah pada kemampuan membayar pada LPD Desa Pakraman Banyuning.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Subjek dalam penelitian ini adalah LPD Desa Pakraman Banyuning, sedangkan objeknya adalah dana pihak ketiga dan likuiditas. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan neraca bulanan pada LPD Desa Pakraman Banyuning. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purpostve sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan sampel dalam penelitian ini yaitu data keuangan 5 tahun terakhir yaitu periode 2016-2020, sehingga didapat sebanyak 60 sampel laporan keuangan bulanan.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Kuantitatif. Data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi komponen aktiva lancar yang terdiri dari: kas dan piutang, serta dana pihak ketiga yang terdiri dari tabungan dan deposito yang diambil dari laporan keuangan neraca LPD Desa Pakraman Banyuning periode 2016-2020.

Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan data yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Dalam penelitian ini menggunakan dokumen berupa laporan neraca LPD Desa Pakraman Banyuning periode 2016-2020.

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu teknik melihat dan mencatat hal-hal yang perlu diperlukan terkait dengan aktiva lancar, jumlah kredit, dan total dana pihak ketiga

berupa neraca LPD Desa Pakraman Banyuning periode 2016-2020.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahapan untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Tahap ini disusun secara sistematis agar memperoleh data secara sistematis pula. Dalam penelitian ini akan dikerjakan melalui beberapa tahapan diantaranya :

Menghitung Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga merupakan salah satu sumber dana terbesar yang dimiliki oleh LPD. Semakin besar pertumbuhan dana pihak ketiga oleh suatu bank maka penyaluran kredit akan semakin besar pula, hal ini akan meningkatkan likuiditas perusahaan. dalam penelitian ini untuk mengetahui pertumbuhan dana pihak ketiga dapat diukur menggunakan rasio pertumbuhan.

- a) Untuk mengetahui pertumbuhan tabungan dapat diukur dengan rasio pertumbuhan, antara lain dengan rumus :

$$\frac{T(t) - T(t-1)}{T(t-1)} \times 100 \%$$

- b) Untuk mengetahui pertumbuhan deposito dapat diukur dengan rasio pertumbuhan deposito dengan rumus :

$$\frac{D(t) - D(t-1)}{D(t-1)} \times 100 \%$$

- c) Untuk mengetahui pertumbuhan dana pihak ketiga LPD Desa Pakraman Banyuning yang dapat diukur dengan rasio pertumbuhan antara lain dengan rumus:

$$\frac{DPK(t) - DPK(t-1)}{DPK(t-1)} \times 100 \%$$

Menghitung Likuiditas

Untuk mengetahui likuiditas LPD Desa Pakraman Banyuning menggunakan rasio LDR (*load to deposit ratio*) dengan membandingkan total jumlah kredit dengan total dana pihak ketiga yang dihimpun

dikali 100% yang dinyatakan dalam bentuk persentase(%). Perhitungan likuiditas dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total DPK}} \times 100 \%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh berupa laporan kegiatan bulanan akan dianalisis dan diuji untuk memperoleh hasil penelitian yang relevan serta mampu memberikan gambaran awal tentang masalah yang diteliti. Data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan neraca bulanan kegiatan tahunan dari tahun 2016-2020 berupa data rasio (dalam bentuk persentase) dengan jumlah data sebanyak 60 dan akan dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dan uji asumsi klasik dengan bantuan aplikasi *Statistical Package for Social Science* (SPSS) 16.0 for windows.

Teknik analisis regresi berganda dapat digunakan untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh secara serempak antara variabel bebas terhadap variabel terikat setelah lolos uji asumsi klasik yang didalamnya terdapat uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas (Hasibuan, 2017).

Pembahasan

Pengaruh Pertumbuhan Tabungan Terhadap Likuiditas

Hasil penelitian menunjukkan besarnya nilai signifikan untuk variabel pertumbuhan tabungan sebesar $0,009 < \text{nilai } \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak. Ini berarti secara parsial pertumbuhan tabungan memiliki pengaruh yang nyata terhadap likuiditas LPD Desa Pakraman Banyuning. Dengan demikian hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu pertumbuhan tabungan berpengaruh signifikan terhadap likuiditas adalah teruji kebenarannya. Hasil

penelitian ini sejalan dengan pendapat Ester LSP yaitu bahwa dana pihak ketiga secara parsial berpengaruh positif terhadap likuiditas. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan pernyataan (Ismail, 2017) bahwa salah satu fungsi dana pihak ketiga yaitu sebagai alat likuid untuk memperkuat likuiditas. Begitu pula (Nurastuti, 2017) yang menyatakan dana yang dihimpun dari masyarakat (sebagai dana dari pihak ketiga) prioritas pertama penggunaannya adalah penyediaan dana sebagai alat likuid untuk depositan yang sewaktu-waktu menarik kembali dana yang disimpannya. Fungsi dana pihak ketiga sebagai sumber alat likuid memiliki peranan dalam meningkatkan likuiditas.

Pengaruh Pertumbuhan Deposito Terhadap Likuiditas

Hasil penelitian menunjukkan besarnya nilai signifikan untuk variabel pertumbuhan deposito sebesar $0,000 < \text{nilai } \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak. Ini berarti secara parsial pertumbuhan deposito memiliki pengaruh yang nyata terhadap likuiditas LPD Desa Pakraman Banyuning. Dengan demikian hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu pertumbuhan deposito berpengaruh signifikan terhadap likuiditas adalah teruji kebenarannya.

Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jen Karisma, dengan hasil bahwa DPK berpengaruh positif signifikan terhadap likuiditas (LDR). Hasanudin dan Prihatiningsih (2018) dan Pratama (2016) juga menunjukkan hasil bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap LDR.

Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Terhadap Likuiditas

Hasil penelitiannya menunjukkan besarnya nilai signifikan = $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, ini berarti pertumbuhan dana pihak ketiga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap likuiditas LPD Desa Pakraman Banyuning. Dengan demikian hipotesis yang diajukan

dalam penelitian ini, yaitu pertumbuhan dana pihak ketiga berpengaruh terhadap likuiditas adalah teruji kebenarannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat (Lukman, 2016) dana pihak ketiga (DPK) dapat dijadikan rasio pengukur untuk menilai kemampuan bank dalam memenuhi kebutuhan likuiditas akibat penarikan dana oleh pihak ketiga dengan menggunakan alat-alat likuid bank yang tersedia. Alat likuid bank terdiri dari uang kas, saldo giro pada bank sentral dan bank bank koresponden. Semakin besar rasio ini maka semakin baik pula posisi likuiditas perusahaan yang bersangkutan karena dengan memanfaatkan dana dari pihak ketiga ini untuk ditempatkan pada pos-pos yang menghasilkan pendapatan bagi perusahaan, salah satunya yaitu dalam bentuk kredit.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Pertumbuhan tabungan memiliki nilai signifikan sebesar $0,009 < \text{nilai } \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak. Ini berarti secara parsial pertumbuhan tabungan memiliki pengaruh yang nyata terhadap likuiditas LPD Desa Pakraman Banyuning. Dengan demikian hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu pertumbuhan tabungan berpengaruh signifikan terhadap likuiditas adalah teruji kebenarannya.
2. Pertumbuhan deposito memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < \text{nilai } \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak. Ini berarti secara parsial pertumbuhan deposito memiliki pengaruh yang nyata terhadap likuiditas LPD Desa Pakraman Banyuning. Dengan demikian hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu

pertumbuhan deposito berpengaruh signifikan terhadap likuiditas adalah teruji kebenarannya.

3. Pertumbuhan dana pihak ketiga memiliki nilai signifikan = $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, ini berarti pertumbuhan dana pihak ketiga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap likuiditas LPD Desa Pakraman Banyuning. Dengan demikian hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu pertumbuhan dana pihak ketiga berpengaruh terhadap likuiditas adalah teruji kebenarannya.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran yang dapat penulis ajukan pada pihak LPD Desa Pakraman Banyuning adalah, berhubung dana pihak ketiga yang terdiri dari tabungan dan deposito berpengaruh signifikan terhadap likuiditas LPD Desa Pakraman Banyuning, maka disarankan kepada LPD Desa Pakraman Banyuning untuk lebih meningkatkan kepercayaan masyarakat. Dengan kepercayaan yang tinggi dari masyarakat, maka masyarakat akan menaruh uangnya di LPD Desa Pakraman Banyuning baik dalam bentuk tabungan ataupun deposito.

DAFTAR RUJUKAN

- Dendawijaya, L. (2016). *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia.
- Hasibuan, H. M. S. P. (2017). *Dasar dasar Perbankan*. PT. Bumi Aksara.
- Ismail. (2017). *Manajemen Perbankan (1st ed.)*. Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Lukman, S. (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan, Edisi Baru (7th ed.)*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Nurastuti, W. (2017). *Teknologi Perbankan*. Graha Ilmu.